

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah dilaksanakan melalui tiga dimensi, yaitu intrakurikuler, budaya sekolah dan ekstrakurikuler. Dalam intrakurikuler, semua sekolah sama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan dengan menyisipkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada setiap mata pelajaran. Khusus SD Alam Muhammadiyah, selain menyisipkan ke dalam setiap mata pelajaran, juga menggunakan kurikulum sendiri dengan mata pelajaran Akidah Akhlak terbitan Yudhistira. Dalam budaya sekolah, semua sekolah sama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan melalui pembiasaan, seperti buang sampah pada tempatnya dan tidak mencabut atau menginjak tanaman sekolah. Dalam ekstrakurikuler, semua sekolah memiliki kegiatan masing-masing untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan, seperti pramuka, kemah, *outing class*, *outbound*, berkebun, telusur alam, daur ulang sampah, pasukan hijau, dokter kecil, dan melukis.

2. Implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap *moral knowing*, tahap *moral feeling*, dan tahap *moral action*.
3. Faktor pendukung penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah yaitu pengetahuan, peran pembina, program sekolah dan lingkungan sekolah.
4. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa di SD Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah yaitu karakter diri, teman, keterbatasan waktu, dan keterbatasan anggaran.

B. Rekomendasi

1. Kepada kepala sekolah di SD Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah untuk terus memberikan motivasi kepada guru-guru untuk terus menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler, budaya sekolah, dan ekstrakurikuler.
2. Kepada guru di SD Misbahul Munir, SD Islam Creative, dan SD Alam Muhammadiyah hendaknya lebih memaksimalkan proses implementasi penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan pada siswa.
3. Kepada siswa hendaknya selalu mengikuti nasehat-nasehat yang diberikan guru dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan.

4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis bisa memfokuskan pada penanaman nilai-nilai akhlak terhadap hewan di lingkungan sekolah dasar.